



SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

No : 398/SOSBUD/V/2010

Promosi budaya Indonesia dalam pameran Hi Seoul Festival Seoul 8-9 Mei 2010

Hi Seoul Festival adalah pameran yang diadakan pemerintah Korea Selatan (Korsel) dalam memperingati ulang tahun kota Seoul yang sudah berumur lebih dari 600 tahun. Salah satu kegiatan festival adalah Seoul Friendship Fair yang khusus diadakan untuk perwakilan asing dalam mempromosikan budaya mereka. Dalam Hi Seoul 2010, sebanyak 58 negara berpartisipasi dalam Seoul Friendship fair yang terbagi dalam tiga jenis promosi yaitu kerajinan, makanan dan seni budaya. Pameran ini diadakan tanggal 8-9 Mei 2010 bertempat di pusat kota Seoul yaitu di depan city hall (kantor gubernur Seoul).

Indonesia yang diwakili oleh KBRI Seoul membuka dua *stand* untuk mempromosikan puluhan produk kerajinan dan sejumlah jenis makanan tradisional. Kedua *stand* Indonesia terlihat lebih atraktif dibandingkan *stand* lainnya karena terdapat dua payung Bali besar dan dekorasi lainnya. *Stand* Indonesia juga nampak paling banyak didatangi pengunjung, khususnya *stand* makanan. Sate ayam yang di panggang di depan *stand* merupakan makanan favorit pengunjung. Sebanyak 1500 tusuk sate terjual habis beberapa jam sebelum penutupan pameran. Ternyata jerih payah staf KBRI Seoul dan Dharma Wanita KBRI Seoul tidaklah sia sia dengan terpilihnya *stand* makanan Indonesia sebagai *the most generous booth*. Piala penghargaan diberikan oleh wakil gubernur Seoul di panggung utama festival pada penutupan Seoul Friendship Fair 2010 tanggal 9 Mei 2010.

Disamping promosi produk kerajinan dan makanan tradisional, Seoul Friendship Fair juga diisi dengan pertunjukkan kesenian dari sejumlah negara. Kegiatan ini merupakan bagian dari perwujudan kerjasama sister city kota Seoul dengan 17 kota termasuk Jakarta. Untuk mengisi acara ini, sejumlah penari Indonesia yang dikoordinir oleh Dinas Pariwisata dan dan Kebudayaan Pemda DKI mempertunjukkan beberapa tarian. Pertunjukan tarian tradisional ini pun mendapat sambutan hangat dari para pengunjung pameran. Setelah turun dari panggung usai menari, para penari Indonesia menjadi rebutan para pengunjung untuk berfoto bersama.

Melihat apresiasi yang kami terima dan apresiasi dari pengunjung yang tidak hanya warga Korsel namun juga para ekspatriat, KBRI Seoul akan terus meningkatkan kualitas promosi budaya dalam acara serupa. Kegiatan semacam ini cukup efektif untuk mempromosikan Indonesia karena disamping tidak ada biaya sewa booth, *event* ini dikenal luas oleh masyarakat karena dipromosikan oleh pemerintah setempat.

Seoul, 10 Mei 2010